



## *Cara perawatan dan pembibitan Lidah Buaya*

### *Cara perawatan lidah budaya :*

#### ❖ *Memilih media tanaman yang tepat*

Tanaman lidah buaya berbeda dengan tanaman lain yang menggunakan tanah basah atau gembur, justru lebih baik menggunakan tanah kering. Media yang lain yang bisa digunakan adalah campuran pasir dengan pupuk kandang atau campuran antara pasir, batu apung dan perlit.

#### ❖ *Siapkan Polybag atau pot*

Polybag atau pot yang harus disiapkan jangan terlalu besar atau terlalu kecil, sebatas perkiraan pertumbuhan tanaman. Gunakan ukuran polibag atau pot yang berukuran sedang, diameternya kira-kira 20 cm.

#### ❖ *Penyiraman tanaman dengan air secukupnya*

Tanaman lidah buaya merupakan salah satu tanaman yang banyak menyimpan air, maka tidak perlu menyiram dengan banyak air, karena bisa mengakibatkan tanaman bisa membusuk.

#### ❖ *Pemberian pupuk tanaman yang tepat*

Tempatkan tanaman di tempat yang teduh tetapi perlu pencahayaan yang optimal artinya tetap mendapatkan sinar matahari karena untuk proses fotosintesis yang baik

#### ❖ *Pemberian pupuk secara rutin*

Tanaman lidah buaya perlu diberikan pupuk yang tepat secara teratur. Salah satu pupuk yang tepat adalah NPK atau jenis pupuk organik. Jangan terlalu berlebihan pemberian pupuknya, karena bisa mengakibatkan tanaman menjadi membusuk.

## Cara pembibitan lidah buaya :

### ❖ *Persiapan bibit tanaman*

Proses pembibitan atau budidaya lidah buaya dengan cara vegetatif yaitu mengambil anakan yang masih melekat pada induknya. Cara mengambil anakan jangan sampai akarnya terputus.

### ❖ *Persiapan media*

1. Siapkan ukuran pot atau polybag yang disesuaikan dengan kebutuhan. Ukuran sedang 20 cm adalah yang baik.
2. Siapkan media tanaman berupa campuran tanah kering dan pupuk kandang
3. Masukkan campuran media tanaman kedalam pot yang sudah disiapkan

### ❖ *Proses penanaman*

1. Setelah potongan bibit tanaman sudah disiapkan, kemudian langsung ditanamkan kedalam pot.
2. Usahakan dalamnya penanaman tidak terlalu dalam atau terlalu tinggi.
3. Pastikan akar dari potongan tersebut sampai tertanam didalam pot.
4. Lebih baik untuk satu pot untuk satu tanaman.
5. Setelah itu dilakukan penyiraman untuk menjaga kelembabanya.
6. Usahakan tanaman ditempatkan dari terkena sinar matahari secara langsung.
7. Penyiraman tanaman dilakukan dengan menyesuaikan kondisi tanaman.